

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT (*TEAMS GAMES TOURNAMENTS*) UNTUK MENINGKATKAN MINAT SISWA PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV) DI KELAS X-Mia SMA LKMD LAHA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Matematika



Disusun Oleh:

Nazma Halim
Nim. 0140303076

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (TGT) Teams Games Turnament Untuk Meningkatkan Minta Belajar Siswa Pada Materi Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) di Kelas X-MIA SMA LKMD Laha

Nama : Nazma Halim


Nim : 0140303076

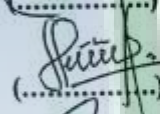
Program Studi : Pendidikan Matematika


Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Iain Ambon

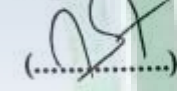
Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Senin, 28 Juni tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam ilmu pendidikan matematika.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Nurlaila Wattiheluw, M.Pd 

Pembimbing II : Syafrudin Kaliky, M.Pd 

Penguji I : Dr. Patma Sopamena, M.Pd.i, M.Pd 

Penguji II : Nani Sukartini Sangkala, M.Si 

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi Pendidikan
Matematika IAIN Ambon


Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd
NIP : 198405062009122004

Disahkan oleh :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon


Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd
NIP : 197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nazma Halim
NIM : 0140303076
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe (TGT) Teams Games Touranments untuk meningkatkan minat belajar siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel (spldv) di kelas X-Mia SMA LKMD Laha

Menyatakan bahwa, skripsi ini benar merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Ambon, 28 Juni 2021

Yang Membuat Pernyataan



Nazma Halim
NIM. 0140303076

"MOTTO"

Kesuksesan tidak akan mendatangimu, tetapi kamulah Yang harus menjemputnya "

(Marva Collins)

Lebih Baik Membangun Gubuk di Dunia Nyata daripada Membangun Istana di

Dunia Khayalan

(Rifaldi Kelutur)

"PERSEMBAHAN"

Dengan Spesial Kupersembahkan Skripsi Ini Kepada

Kedua Orang Tuaku Tercinta Atas Nama

Ayahanda Tercinta (Yasman Halim)

dan

Ibunda Tersayang (Nurjahya Astar)

Tiada daya dan upaya yang dapat kuberikan untuk membalas semua pengorbanan Ayah dan Ibu, hanya skripsi ini yang dapat kupersembahkan.

Terima kasih atas semua pengorbanan hingga saya dapat menyanggah

Pendidikan sampai pada tingkat sarjana

Tak lupa pula kupersembahkan skripsi ini buat Sahabat-sahabatku,

Agama, Bangsa, Negara dan Almamaterku IAIN Ambon.

ABSTRAK

Nazma Halim, NIM. 0140303076, Dosen Pembimbing I. Nurlaila Wattiheluw, M.Pd. Pembimbing II. Syafruddin Kaliky, M.Pd, "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournaments) pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) di Kelas X-Mia SMA LKMD Laha*".

Tipe penelitian ini menggunakan penelitian PTK, penelitian ini dilakukan di SMA LKMD Laha Ambon selama 1 bulan, yaitu pada tanggal 23 Januari – 23 Februari 2019. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan minat matematika siswa di kelas X-Mia SMA LKMD Laha Ambon. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-Mia SMA LKMD Laha Ambon dengan jumlah siswa 28 orang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa pada kelas X-Mia SMA LKMD Laha. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan observasi siswa dari siklus I ke siklus II yang dimana pada siklus I masih dalam kategori kurang, karena masih kurangnya perhatian siswa terhadap guru, saat membahas contoh soal ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan, masih kurangnya kerjasama dalam kelompok, masih kurangnya keberanian dalam mengemukakan pendapat, masih kurangnya keberanian dalam bertanya, masih kurangnya keaktifan siswa dalam melakukan permainan, dan masih kurangnya siswa yang membuat rangkuman dan tugas, sedangkan pada siklus II sudah dalam kategori baik, karena mulai adanya perhatian siswa terhadap guru, saat membahas contoh soal sebagian besar siswa memperhatikan, adanya kerjasama dalam kelompok, sebagian besar siswa sudah menyampaikan pendapat serta memberikan pertanyaan terkait materi yang tidak dimengerti, dan keaktifan siswa dalam permainan.

Dan peningkatan persentase minat peserta didik dari pra siklus ke siklus , terlihat bahwa minat siswa pada pra siklus dengan presentase sebesar 57,14% dengan kategori kurang berminat. Sedangkan hasil angket setelah siklus dilakukan dimana minat siswa meningkat menjadi 99,99% dengan kategori sangat berminat (berdasarkan hasil angket).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) dapat meningkatkan minat belajar matematika peserta didik pada kelas X-Mia SMA LKMD Laha Ambon.

Kata Kunci: Penerapan, Kooperatif, Teams Games Tournaments (TGT), Minat Belajar Siswa, Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan kepada penulis berupa nikmat kesehatan, kesempatan dan kekuatan sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai karya ilmiah untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar S-1 pada program studi pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Shalawat dan salam dihaturkan kepada Rasulullah SAW. Sebagai nabi akhir zaman dan pemberi rahmat bagi semesta alam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Dalam penyusunan skripsi ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Ibunda tercinta, (Nurjahya Astar), dan Ayahanda tersayang (Yasman Halim). Karena berkat do'a, pengorbanan, didikan, bimbingan, dorongan dan penuh perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selama dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menemui hambatan dan kendala. Akan tetapi kendala dan hambatan tersebut dapat diatasi berkat bantuan dari berbagai pihak untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, serta wakil rektor yang telah berjasa dalam mengembangkan IAIN Ambon tempat penulis menuntut ilmu.
2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan seluruh civitas Akademik yang telah bekerja sama dalam mengembangkan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan.
3. Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Matematika dan Ibu Nurlaila Sehuwaky, M.Pd selaku sekretaris Program Studi

Pendidikan Matematika yang telah memberikan motivasi, perhatian, dan segala kebijaksanaan sampai skripsi ini terselesaikan.

4. Ibu Nurlaila Wattiheluw, M.Pd selaku pembimbing I dan Pak Syafruddin kaliky, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, mengarahkan, serta memberikan motivasi yang tinggi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Patma Sopamena, M. Pd.I, M. Pd dan Ibu Nani Sukartini Sangkala, M. Si selaku penguji I dan penguji II yang telah meluangkan waktunya serta memberi kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.
6. Para dosen serta asisten dosen di lingkungan IAIN Ambon, pada khususnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang mencurahkan segala perhatian kepada penulis, yang sudah mencurahkan ilmunya kepada penulis dan pada khususnya jurusan pendidikan matematika yang selama dalam perkuliahan telah banyak membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan mendidik penulis dengan sabar.
7. Pimpinan perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan fasilitas literatur yang dibutuhkan oleh penulis.
8. Kepala Sekolah SMA LKMD Laha (Basirun, SHI, M.Pd), wakasek yang bersedia memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Guru matematika (Damaris Manuputy, S.pd), para siswa/siswi SMA LKMD Laha dengan segala keramahan dan pengalamannya dalam membantu penulis melakukan dan menyelesaikan penelitian.
10. Ibunda tercinta (Nurjahya Astar), dan Ayahanda tersayang (Yasman Halim) yang membimbing, mengasuh serta do'anya yang tidak henti-hentinya kepada penulis

mulai dari kecil hingga dewasa sampai terselesaikannya skripsi ini, semoga dibalas oleh Allah SWT, dengan pahala yang setimpal, amin.

11. Adik-adiku tercinta Yudis Halim dan Yoga Halim yang telah memberikan dorongan serta do'a demi keberhasilan penulis agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Teman, saudara, serta sahabat tercinta Lisna Wati Matruty, Juhriati Laranuka, Maani Ubfan, Saleha Umasugi, serta teman-teman yang lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang selalu ada dalam suka maupun duka, yang telah memberikan dorongan semangat motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2014 fakultas ilmu tarbiyah jurusan pendidikan matematika terkhusus matematika kelas B serta mereka yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu demi satu.

Selaku insan biasa, penulis menyadari sepenuhnya bahwa didalam skripsi ini masih terdapat kekeliruan, kesalahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis baik dari segi pengetahuan, tenaga maupun materi. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Hanya kepada Allah SWT, penulis berharap semoga semua bantuan, arahan, bimbingan, motivasi dan do'a yang diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi bagian dari ibadah, sehingga memperoleh pahala yang setimpal di sisi Allah SWT. Dan semoga rahmat dan karunia-Nya yang maha pemurah senantiasa menyertai kita. *Amin Ya Roabbal A'alamin...*

Ambon, 28 Juni 2021

Penulis

Nazma Halim
Nim: 0140303076

DAFTAR ISI

Halaman

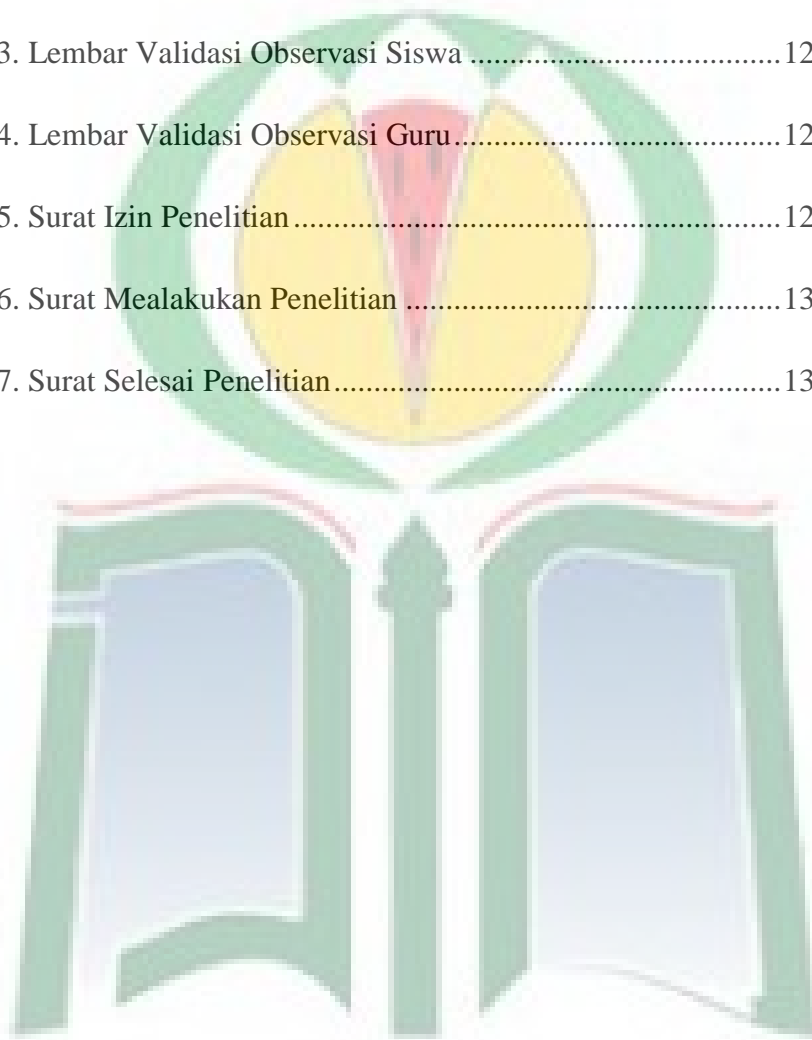
HALAMAN JUDUL	I
PENGESAHAN PEMBIMBING	II
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	III
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	IV
ABSTRAK	V
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR LAMPIRAN	XI
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR GAMBAR	XIV
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Istilah	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Pengertian Belajar Matematika	9
B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT.....	12
C. Minat Belajar	18
D. Pentingnya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dan Minat Belajar Bagi Siswa	21
E. Penilaian Dalam TGT	24
F. Hipotesis Penelitian	25
G. Ruang Lingkup Materi.....	26

BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Tipe Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu.....	29
C. Subjek Penelitian	29
D. Desain Penelitian	29
E. Prosedur Penelitian	30
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Teknik Pengumpulan Data	33
H. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Kondisi Awal (Prasiklus)	36
B. Deskripsi Hasil Penelitian Tiap Siklus.....	38
C. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Silabus Pembelajaran	61
Lampiran 2. RPP Siklus I	65
Lampiran 3. RPP Siklus II	73
Lampiran 4. RPP Turnamen	80
Lampiran 5. Kisi-Kisi Angket	89
Lampiran 6. Angket Pra Siklus	90
Lampiran 7. Angket Setelah Siklus	92
Lampiran 8. Lembar Observasi Siswa Siklus I	94
Lampiran 9. Lembar Observasi Siswa Siklus II	95
Lampiran 10. Lembar Observasi Guru Siklus I	96
Lampiran 11. Lembar Observasi Guru Siklus II	97
Lampiran 12. Lembar Observasi Turnamen Siklus I	98
Lampiran 13. Lembar Observasi Turnamen Siklus II	100
Lampiran 14. Hasil Angket Pra Siklus	102
Lampiran 15. Hasil Angket Setelah Siklus	104
Lampiran 16. LKS Siklus I	105
Lampiran 17. LKS Siklus II	111
Lampiran 18. Kartu Soal	117

Lampiran 19. Kunci Jawaban Kartu Soal.....	118
Lampiran 20. Dokumentasi	120
Lampiran 21. Lembar Validasi RPP.....	122
Lampiran 22. Lembar Validasi Angket Minat Belajar	124
Lampiran 23. Lembar Validasi Observasi Siswa	126
Lampiran 24. Lembar Validasi Observasi Guru.....	128
Lampiran 25. Surat Izin Penelitian.....	129
Lampiran 26. Surat Melakukan Penelitian	130
Lampiran 27. Surat Selesai Penelitian.....	131



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Penentuan Skor tim.....	17
Tabel 2.2. Menghitung Skor Individu dan Kelompok	25
Tabel 2.3. Prestasi Tim	25
Tabel 3.1. Prosedur tindakan setiap siklus	31
Tabel 3.2. Penskoran butir angket minat belajar peserta didik	34
Tabel 3.3. Kriteria Presentasi minat belajar siswa	34
Tabel 4.1 Ketercapaian minat belajarsiswa untuk perasaan senang tahap pra siklus	36
Tabel 4.2. Ketercapaian minat belajar siswa untuk perhatian tahap pra Siklus	37
Tabel 4.3. Ketercapaian minat belajar siswa untuk keterlibatan siswa pada tahap pra siklus	37
Tabel 4.4. Ketercapaian minat belajar siswa untuk perasaan senang setelah siklus	50
Tabel 4.5. Ketercapaian minat belajar siswa untuk indikator perhatian setelah siklus	50
Tabel 4.6. Ketercapaian minat belajar siswa untuk keterlibatan siswa	

setelah siklus51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Desain penelitian tindakan kelas	30
Gambar 3.2. Model : Kemmis dan MC Taggart	30
Gambar 4.1. Peneliti membagikan angket pra siklus	36
Gambar 4.2. Peneliti membagi siswa dalam beberapa kelompok	40
Gambar 4.3. Siswa Mengerjakan LKS	41
Gambar 4.4. Pembaca pertama mengerjakan soal yang telah dibahas bersama kelompoknya	42
Gambar 4.5. Peneliti memberikan materi	45
Gambar 4.6. Peneliti membimbing siswa membahas LKS yang dikerjakan bersama kelompok.....	46
Gambar 4.7. Kelompok pembaca kedua mengerjakan soal didepan kelas ..	47
Gambar 4.8. Pembaca ketiga mengerjakan soal didepan kelas	47
Gambar 4.9. Pembaca ke empat mengerjakan soal didepan kelas	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran dasar, di sekolah dasar ataupun sekolah menengah. Mempelajari matematika adalah penting karena dalam kehidupan sehari-hari kita tidak boleh mengelak dari aplikasi matematika. Bukan itu saja, matematika juga mampu mengembangkan kesadaran tentang nilai-nilai yang secara esensial. Sesuai dengan pendapat Mulyana, matematika selain dapat memperluas cakrawala berpikir peserta didik juga dapat mengembangkan kesadaran tentang nilai-nilai yang esensial yang terdapat didalamnya.¹ Sejalan dengan pendapat tersebut Wittgenstein, (1991), mengemukakan matematika adalah suatu cara untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi manusia, suatu cara menggunakan informasi, menggunakan pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, menggunakan pengetahuan tentang menghitung, dan yang paling penting adalah memikirkan dalam diri manusia itu sendiri dalam melihat dan menggunakan hubungan-hubungan.²

Proses pembelajaran matematika selama ini yang terjadi belum sesuai dengan yang diharapkan. Guru masih sangat kurang inovatif di dalam proses pembelajaran. Ciri praktik pendidikan selama ini adalah pembelajaran berpusat pada guru (Hadi, S). Guru menyampaikan pelajaran dengan menggunakan metode ceramah atau ekspositori, sementara siswa mencatatnya pada buku catatan. Dominasi guru dalam proses pembelajaran menyebabkan kecenderungan siswa lebih bersifat pasif sehingga mereka lebih banyak menunggu sajian guru daripada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, keterampilan atau sikap yang

¹ Viana teti Anggraeni, *efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament (tgt) dan tipe think talk write (ttw) ditinjau dari minat dan kemampuan komunikasi matematika siswa kelas v sd n i pengkok kedawung sragen tahun ajaran 2013/2014.*

² Hasratuddin, *Pembelajaran Matematika Sekarang yang akan datang berbasis karakter,* Jurnal Didaktik Matematika. Vol 1, No. 2, hal 30

mereka butuhkan. Selain itu pembelajaran yang berpusat pada guru cenderung membiarkan siswa untuk bekerja secara sendiri-sendiri untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kondisi ini mengakibatkan mata pelajaran matematika masih dipandang sebagai mata pelajaran yang sulit oleh para pelajar maupun masyarakat umumnya (Muijs & Reynolds).³

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran kurang bervariasi. Banyak strategi yang belum mampu menumbuhkan minat dan kemampuan komunikasi. Kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh siswa setelah mempelajari matematika adalah minat terhadap matematika. Menurut Mahmud, minat dapat mempengaruhi kualitas belajar seseorang dalam bidang studi tertentu. Tidak adanya minat seseorang anak terhadap suatu pelajaran akan menimbulkan kesulitan belajar. Kurangnya minat siswa dalam mempelajari matematika dapat berdampak buruk terhadap siswa itu sendiri baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Dampak jangka panjang jika seorang siswa tidak mau mempelajari matematika adalah kurangnya pengetahuan dalam bertindak, berpikir, dan kerja sama dalam menghadapi kehidupan di masyarakat. Dalam jangka pendek, kurangnya minat siswa akan berdampak langsung pada hasil belajar siswa itu sendiri.⁴

Menurut Sukardi, minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Sedangkan menurut Sardiman, minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap sesuatu objek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.⁵

³ Viana Teti Anggraeni, Opcid, hal 4

⁴ Viana Teti Anggraeni, Opcid, hal 4

⁵ Ahmad Susanto, *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*, Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2013, cet.3. hal 57

Menurut Bernard dalam Sardiman (2007) menyatakan bahwa minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi, jelas bahwa, minat akan selalu terkait dengan persoalan kebutuhan dan keinginan. Dalam kaitannya dengan belajar, Hansen (1995) menyebutkan bahwa minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan. Dalam praktiknya, minat atau dorongan dalam diri siswa terkait dengan apa dan bagaimana siswa dapat mengaktualisasikan dirinya melalui belajar. Dimana identifikasi diri memiliki kaitan dengan peluang atau hambatan siswa dalam mengekspresikan potensi atau kreativitas dirinya sebagai perwujudan dari minat spesifik yang dia miliki. Adapun faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan lebih berkaitan dengan perubahan-perubahan yang terjadi dari minat siswa akibat dari pengaruh situasi kelas, sistem, dan dorongan keluarga.⁶

Dalam dunia pendidikan di sekolah, minat memegang peranan penting dalam belajar. Karena minat ini merupakan suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap seseorang, suatu benda, atau kegiatan tertentu. Dengan demikian, minat merupakan unsur yang menggerakkan motivasi seseorang sehingga orang tersebut dapat berkonsentrasi terhadap suatu benda atau kegiatan tertentu. Dengan demikian pula, minat merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar siswa. Kenyataan ini juga diperkuat oleh pendapat sadirman yang menyatakan bahwa proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Begitu juga menurut William James dalam Uzer usman, bahwa minat belajar merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Jadi, dapat ditegaskan bahwa faktor minat ini merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan belajar.⁷

⁶ Ahmad Susanto, Ibid. Hal 58

⁷ Ahmad Susanto, Opcit. Hal.66-67

Untuk meningkatkan minat belajar siswa, salah satu solusinya yaitu dalam pembelajaran guru harus menggunakan model pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa di kelas. Salah satu model yang dapat digunakan guru adalah model pembelajaran TGT.

Teams Games Tournament (TGT). Teams Games Tournament, pada mulanya dikembangkan oleh David DeVries dan Keith Edwards, ini merupakan metode pembelajaran pertama dari Johns Hopkins. Metode ini menggunakan pelajaran yang sama yang disampaikan guru dan tim kerja yang sama seperti STAD, tetapi menggantikan kuis dengan turnamen mingguan, di mana siswa memainkan game akademik dengan anggota tim lain untuk menyumbangkan poin bagi skor timnya. Siswa memainkan game ini bersama tiga orang pada “meja – turnamen”, di mana ketiga peserta dalam satu meja turnamen ini adalah para siswa yang memiliki rekor nilai matematika terakhir yang sama.

Pada tipe ini terdapat beberapa tahap yang harus dilalui selama proses pembelajaran. Tahap awal, siswa belajar dalam suatu kelompok dan diberikan suatu materi yang dirancang sebelumnya oleh guru. Setelah itu siswa bersaing dalam turnamen untuk mendapatkan penghargaan kelompok. Selain itu terdapat kompetisi antar kelompok yang dikemas dalam suatu permainan agar pembelajaran tidak membosankan. Pembelajaran kooperatif tipe TGT juga membuat siswa aktif mencari penyelesaian masalah dan mengkomunikasikan pengetahuan yang dimilikinya kepada orang lain, sehingga masing-masing siswa lebih menguasai materi. Dalam pembelajaran tipe TGT ini, guru berkeliling untuk membimbing siswa saat belajar kelompok.⁸

Pendapat Slavin (2009), tentang model pembelajaran Kooperatif tipe *Teams games Tournament (TGT)* adalah pentingnya tujuan kelompok dan tanggung jawab individu dalam memberikan insentif kepada siswa untuk saling

⁸ Arifah Nur Triyani, *model pembelajaran kooperatif tipe teams-gamestournament (tgt) sebagai upaya meningkatkan keaktifan belajar matematika siswa pada pokok bahasan peluang dan statistika di smp negeri 4 depok yogyakarta kelas ix*, hal 2

membantu satu sama lain dan untuk saling mendorong melakukan usaha yang maksimal.⁹

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kadir Tiya dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 1 Mawasangka”.¹⁰

Penelitian lain juga diteliti oleh Fachrurrozie (2009) yang berjudul *Teams Games Tournament* Sebagai Upaya Penigkatan Kemampuan Belajar Mahasiswa Pada Mata kuliah Matematika Ekonomi.¹¹

Dari hasil penelitian-penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa kedua peneliti tersebut mempunyai perbedaan yaitu Kadir Tiya meneliti tentang hasil belajar terhadap model pembelajaran Kooperatif tipe TGT, sedangkan Fachrurrozie meneliti tentang keaktifan dan kemampuan belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TGT, sedangkan yang akan saya teliti tentang meningkatkan minat belajar matematika dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di sekolah SMA LKMD LAHA pada tanggal 1 November 2016, ada beberapa permasalahan yang terjadi saat proses belajar mengajar. Permasalahannya yaitu, metode yang digunakan oleh guru kurang mengaktifkan siswa, guru begitu aktif memberikan penjelasan sedangkan siswa hanya mendengarkan, mencatat dan mengerjakan soal latihan.

⁹ Liliana Jusnita Abdullah, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT menggunakan media ICT Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi PKN Kelas IV di Sekolah Dasar.

¹⁰ Kadir Tiya, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT dalam Upaya meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 1 Mawasangka”, Skripsi Pendidikan Matematika, vol 4 no.2. 2013

¹¹ Fachrurrozie, “*Teams Games Tournament* Sebagai Upaya Penigkatan Kemampuan Belajar Mahasiswa Pada Mata kuliah Matematika Ekonomi”, Skripsi Pendidikan Matematika, Jakarta: 2009

Guru sering kali kurang memberikan kesempatan siswa untuk memikirkan cara penyelesaian dari suatu permasalahan terlebih dahulu. Selain itu, siswa kurang terbiasa mendiskusikan suatu permasalahan dengan siswa yang lain padahal dari berdiskusi siswa akan mendapatkan ide-ide sehingga permasalahan tersebut dapat terselesaikan. Dari permasalahan guru inilah yang nantinya akan berdampak terhadap minat siswa, seperti kurangnya pemusatan perhatian terhadap guru karena tidak adanya ketertarikan siswa terhadap pelajaran, tidak adanya perasaan senang terhadap pelajaran karena siswa merasa bosan serta siswa tidak terlihat aktif.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji sebuah penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) Untuk Meningkatkan Minat Belajar siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) di kelas X-Mia SMA LKMD LAHA”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang didapatkan, yaitu:

- 1). Model pembelajaran yang guru terapkan tidak mengaktifkan siswa.
- 2). Kurangnya perhatian terhadap guru.
- 3). Tidak adanya perasaan senang terhadap pelajaran.
- 4). Suasana kelas terasa bosan dan siswa tidak aktif .

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka permasalahan yang dapat diambil oleh peneliti adalah “apakah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournaments*) dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) di kelas X-Mia SMA LKMD LAHA” ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa Pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) melalui model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournaments*).

E. Manfaat Penelitian

a. Bagi siswa

Meningkatkan minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran matematika dan melatih siswa agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran matematika.

b. Bagi guru

Memberikan alternatif lain bagi guru tentang model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dan memberikan informasi kepada guru, bahwa peran keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan.

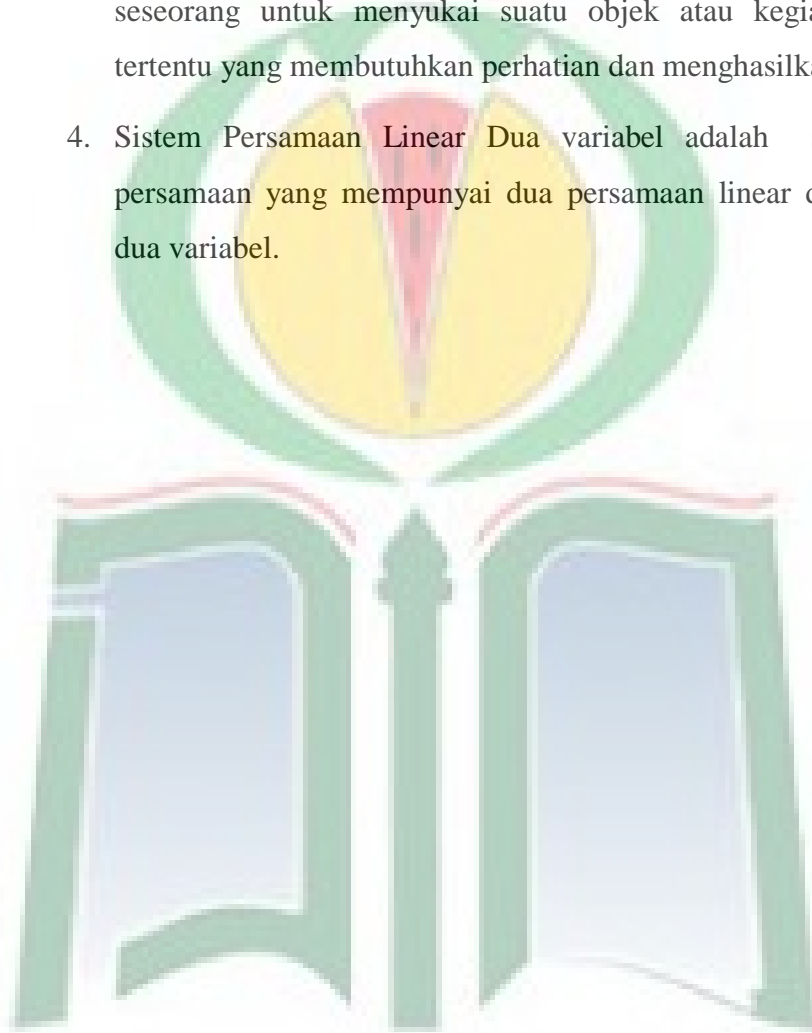
c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan inovasi pembelajaran guna mengoptimalkan ketercapaian tujuan dalam proses pembelajaran.

F. Definisi Istilah

1. Model Pembelajaran Kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada para siswa melaksanakan kegiatan belajar bersama dengan kelompok kecil secara heterogen, menekankan adanya kerjasama antar kelompoknya untuk mencapai tujuan belajar.

2. Model pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah model pembelajaran dengan membentuk kelompok-kelompok kecil dalam kelas yang beranggotakan 3-4 orang siswa yang heterogen, dan adanya game dan tournament.
3. Minat belajar adalah kecenderungan yang sudah menetap pada diri seseorang untuk menyukai suatu objek atau kegiatan-kegiatan tertentu yang membutuhkan perhatian dan menghasilkan kepuasan.
4. Sistem Persamaan Linear Dua variabel adalah suatu sistem persamaan yang mempunyai dua persamaan linear dan memiliki dua variabel.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.²⁴ dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga minat siswa menjadi meningkat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas X-Mia SMA LKMD LAHA

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 23 Januari sampai dengan 23 Februari

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X-Mia SMA LKMD LAHA yang berjumlah 28 orang siswa yang terdiri 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian ini mengacu pada model yang dikemukakan oleh Kemmis dan McTaggart Alur pelaksanaan tindakan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*Action*), pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflection*).²⁵ Adapun gambar desain tindakan pada siklus ini sebagai berikut:

²⁴SuharsimiArikunto, dkk, *PenelitianTindakanKelas*, (Jakarta: BumiAksara, 2012), hlm. 15

²⁵*Ibid.*,hlm. 16

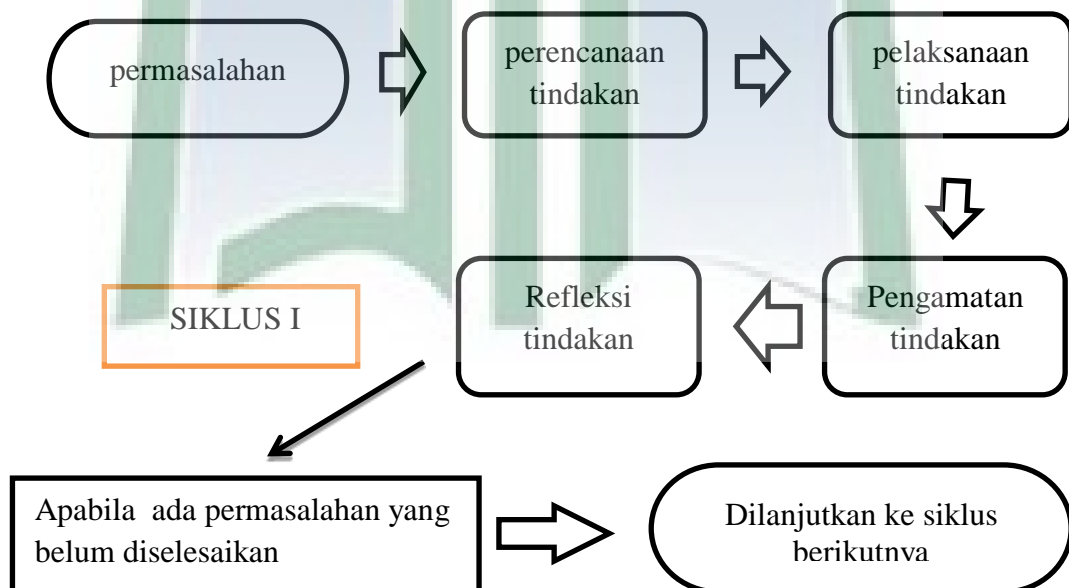


Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart (2006), yang terbagi dalam beberapa siklus. Setiap siklus memiliki empat langkah meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan dan refleksi tindakan²⁶. Rencana penelitian tindakan yang dijabarkan sebagai berikut:

Gambar 3.2 Model: Kemmis dan Mc Taggart



²⁶ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), hal. 137

Tabel. 3.1 Prosedur tindakan setiap siklus

Siklus	Perencanaan tindakan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyiapkan pelaksanaan pembelajaran (RPP) silabus sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. ➤ Menyiapkan kisi-kisi soal ➤ Menyiapkan format observasi pembelajaran untuk peserta didik maupun guru. ➤ Menyiapkan kriteria tindakan perbaikan. minat peserta didik jika mencapai kriteria ketuntasan minimal 60% secara individual dan 70% secara klasikal.
	Pelaksanaan tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan tindakan mengacu pada <i>rencana pelaksanaan pembelajaran</i> (RPP) pada siklus pertama terdapat dua kali pertemuan. Peneliti bertindak sebagai guru dalam proses pembelajaran. 2. Pelaksanaan tindakan mengacu pada <i>rencana pelaksanaan pembelajaran</i> (RPP) pada siklus kedua terdapat dua kali pertemuan. Peneliti bertindak sebagai guru dalam proses pembelajaran.
	Pengamatan tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengamatan terhadap aktifitas peserta didik dan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan

		<p>oleh guru dengan memakai format observasi.</p> <p>2. Melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan memakai alat rekaman.</p>
	<p>Refleksi</p> <p>Tindakan</p>	<p>➤ Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.</p> <p>➤ Menyampaikan hal-hal apa saja yang akan di perbaiki dan diperhatikan pada siklus berikutnya.</p>

Untuk melanjutkan pada siklus II prinsipnya sama dengan siklus I, namun hal-hal yang dianggap kurang dan perlu diperbaiki harus dilaksanakan pada siklus II.

F. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data minat belajar maka peneliti perlu menggunakan instrumen berupa :

a) Lembar Observasi

Observasi adalah suatu teknik cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²⁷

b) Angket

Kuesioner atau angket merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”²⁸.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis,

²⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya, 2011) Hal 220

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010) Hal 199

gambar, maupun elektronik.²⁹ Dokumentasi yang akan peneliti gunakan yaitu berupa dokumentasi foto aktifitas siswa dengan guru selama proses pembelajaran.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dilakukan dengan pengamatan terhadap peserta didik ketika melakukan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games taournaments* (TGT).

2. Angket

Pemberian angket akan di lakukan sebelum dan setelah proses pembelajaran selesai untuk melihat minat peserta didik terhadap model pembelajaran yang diterapkan guru.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui angket, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah frekuensi/banyaknya individu

P = Angka persentase

(Anas Sudjono, 2011:43)

1. Analisis Data Angket Minat Belajar Peserta Didik

Angket peserta didik terdiri dari 30 butir pernyataan dengan rincian 15 pernyataan positif (+) dan 15 butir pernyataan negatif (-).

²⁹ *Ibid* Nana Syodih Sukmadinata Hal 221

Tabel 3.2 Penskoran Butir Angket Minat Belajar Peserta Didik

Alternative Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Tabel 3.3 Kriteria Presentase Minat Belajar Siswa³⁰

Skor	Kriteria minat siswa
80-100	Sangat Berminat
66-79	Berminat
56-65	Kurang Berminat
0-55	Tidak Berminat

2. Indikator keberhasilan minat belajar

Indikator keberhasilan minat belajar siswa dapat dilihat dari 3 indikator minat belajar menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002: 132) yaitu, perasaan senang, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa, indikator keberhasilan minat belajar dikatakan berhasil jika

Indikator	Pencapaian siklus	Kriteria
Perasaan senang	75%	Berminat
Perhatian siswa	80%	Berminat
Keterlibatan siswa	80%	Berminat

³⁰ Tambulon Saur, *Penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi pendidikan dan keilmuan*, Jakarta, Erlangga. 2014. Hal. 55

3. Analisis data observasi

Analisis data dalam penelitian ini yaitu, dengan mereduksi data mentah sehingga menjadi tersusun, teratur dan mudah di pahami. Maka dari itu penulis menggunakan beberapa teknik analisa yaitu menganalisis data angket yang mendukung hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti. Aktivitas dalam analisis data antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan).

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.³¹

³¹ <http://www.pengertianpakar.com/2015/05/teknik-pengumpulan-dan-analisis-data-kualitatif.html>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa pada kelas X-Mia SMA LKMD Laha Ambon. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan observasi siswa dari siklus I ke siklus II yang dimana pada siklus I masih dalam kategori kurang, karena masih kurangnya perhatian siswa terhadap guru, saat membahas contoh soal ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan, masih kurangnya kerjasama dalam kelompok, masih kurangnya keberanian dalam mengemukakan pendapat, masih kurangnya keberanian dalam bertanya, masih kurangnya keaktifan siswa dalam melakukan permainan, dan masih kurangnya siswa yang membuat rangkuman dan tugas, sedangkan pada siklus II sudah dalam kategori baik, karena mulai adanya perhatian siswa terhadap guru, saat membahas contoh soal sebagian besar siswa memperhatikan, adanya kerjasama dalam kelompok, sebagian besar siswa sudah menyampaikan pendapat serta memberikan pertanyaan terkait materi yang tidak dimengerti, dan keaktifan siswa dalam permainan.

Dan peningkatan persentase minat peserta didik dari pra siklus ke siklus , terlihat bahwa minat siswa pada pra siklus dengan presentase sebesar 57,14% dengan kategori kurang berminat. Sedangkan hasil angket setelah siklus dilakukan dimana minat siswa meningkat menjadi 99,99% dengan kategori sangat berminat. (berdasarkan hasil angket).

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa hal yang penulis sarankan antara lain :

1. Kepada para pengajar agar sebelum menyajikan materi pelajaran kepada siswa hendaknya lebih selektif dalam memilih model-model pembelajaran. Model pembelajaran yang baik adalah model pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Kepada guru agar dalam proses pembelajaran sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang efektif atau bisa membuat siswa aktif dengan melibatkan gerak fisik dan aktivitas intelektual.
3. Kepada sekolah agar di dalam meningkatkan kualitas pendidikan, hendaknya menginformasikan kepada seluruh guru agar memilih model pembelajaran yang melibatkan siswa sehingga tercipta pemahaman yang baik terhadap materi yang dipelajari.



Daftar Pustaka

- Aina Mulyana, Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Diakses pada 13 juni 2017 jam 13.55
- Arikunto Suharsimi, dkk, *PenelitianTindakanKelas*, (Jakarta: BumiAksara, 2012)
- Arikunto Suharsimi, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010)
- Fachrurrozie, "*Teams Games Tournament* Sebagai Upaya Penigkatan Kemampuan Belajar Mahasiswa Pada Mata kuliah Matematika Ekonomi", Skripsi Pendidikan Matematika, Jakarta: 2009
- Hasratuddin, *Pembelajaran Matematika Sekarang yang akan datang berbasis karakter*, Jurnal Didaktik Matematika. Vol 1, No. 2
- <https://ainamulyana.wordpress.com/2012/02/minat-belajar.html> diakses pada 13 juni 2017 jam 13.55
- <http://tarynugrohotappuy.co.id/2013/04/normal-0-false-false-false-in-x-none-x.html> diakses pada 13 juni 2017 jam 13.32
- <http://www.pengertianpakar.com/2015/05/teknik-pengumpulan-dan-analisis-data-kualitatif.html>
- Kadir Tiya, "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT dalam Upaya meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 1 Mawasangka*", Skripsi Pendidikan Matematika, vol 4 no.2. 2013
- Liliana Jusnita Abdullah, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT menggunakan media ICT Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi PKN Kelas IV di Sekolah Dasar.
- [Model-pembelajaran-kooperatif-tipe-teams-games-tournament.html](#)2012/11
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya, 2011)

Rifah Nur Triyani, *model pembelajaran kooperatif tipe teams-gamestournament (tgt) sebagai upaya meningkatkan keaktifan belajar matematika siswa pada pokok bahasan peluang dan statistika di smp negeri 4 depok yogyakarta kelas ix*

Dr.Rusman, M.Pd, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan profesional guru* , Jakarta: Rajawali Press, 2014. Cet. 5.

Robert E. Slavin, *Cooperatif Learning*, Bandung: Nusa Media, 2005. Cet 15.

Saur Tambulon, *Penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi pendidikan dan keilmuan*, Jakarta: Erlangga, 2014.

Susanto Ahmad, *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*, Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2013, cet.3.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010

Viana teti Anggraeni, *efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament (tgt) dan tipe think talk write (ttw) ditinjau dari minat dan kemampuan komunikasi matematika siswa kelas v sd n i pengkok kedawung sragen tahun ajaran 2013/2014.*

Lampiran. 1

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA LKMD Laha

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : X / 1

Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan

pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

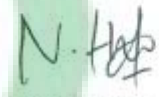
Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1) Memiliki motivasi internal, kemampuan bekerjasama, konsisten, sikap disiplin, rasa percaya diri, dan sikap toleransi dalam perbedaan strategi berpikir dalam memilih dan menerapkan strategi menyelesaikan masalah. 2) Mampu mentransformasi diri dalam berpilaku jujur, tangguh menghadapi masalah, kritis dan disiplin	Sistem Persamaan Linear Dua Variabel	3.3.1 Dapat mendeskripsikan sistem persamaan linier dua variabel 3.3.2 Menentukan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode substitusi 3.3.3 Menentukan penyelesaian sistem persamaan	Tugas <ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan latihan soal-soal yang terkait dengan SPLDV Portofolio Menyusun dan membuat rangkuman dari tugas-tugas yang ada. Tes Tes tertulis bentuk uraian mengenai yang terkait dengan SPLDV	4 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku Matematika elektronik kelas X. Buku referensi dan artikel yang sesuai.

<p>dalam melakukan tugas belajar matematika.</p> <p>3) Mendeskripsikan konsep sistem persamaan linear dan mampu menerapkan berbagai strategi yang efektif dalam menentukan himpunan penyelesaian serta memeriksa kebenaran jawabannya dalam pemecahan masalah matematika</p>		<p>3.3.2</p> <p>Menentukan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode eliminasi gabungan (subtitusi-eliminasi)</p>			
--	--	---	--	--	--

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Basirun, S.Hi, M.Pd
NIP. 196210181988031007

Peneliti

Nazma Halim
NIM: 0140303076



Lampiran 2.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus I

Nama Sekolah : SMA LKMD - LAHA
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)
Kelas / Semester : X / 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Pertemuan : 1

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan persamaan dan fungsi kuadrat secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 2.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.2. Memiliki motivasi internal, kemampuan bekerja sama, konsisten, sikap disiplin, rasa percaya diri, dan sikap toleransi dalam perbedaan strategi berpikir dalam memilih dan menerapkan strategi menyelesaikan masalah.
- 2.3. Mampu mentransformasi diri dalam berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah, kritis dan disiplin dalam melakukan tugas belajar matematika.
- 2.4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab, rasa ingin tahu, jujur dan perilaku peduli lingkungan.
- 2.5. Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

C. Indikator

- Dapat mendefinisikan dan mengidentifikasi sistem persamaan linier dua variabel
- Penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode substitusi

D. Tujuan Pembelajaran

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran kelompok dalam pembelajaran SPLDV ini diharapkan siswa mampu bekerja sama dalam kelompok, berfikir kritis, dan toleran terhadap pendapat teman yang lain serta dapat :

- a. Mendiskripsikan konsep persamaan linier
- b. Menentukan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel.

E. Materi Pembelajaran

- Menentukan himpunan penyelesaian sistem persamaan linier dua variabel dengan menggunakan metode substitusi.

F. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*)

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan I

No.	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
1.	<p>A. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">a) Pengkondisian kelasb) Guru menginstruksikan peserta didik menyiapkan peralatan pembelajaranc) Guru mengabsen peserta didikd) Guru menyampaikan tujuan pembelajarane) Guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan <p>B. Apersepsi</p> <p>Guru mengingatkan kembali cara menyelesaikan operasi aljabar pada fungsi</p> <p>C. Motivasi</p> <p>Apabila materi ini dikuasai dengan baik, maka siswa diharapkan dapat menyelesaikan SPLDV</p>	10 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">a. Eksplorasi<ul style="list-style-type: none">• Siswa diminta untuk memperhatikan dan mendengarkan materi yang dijelaskan oleh pendidik	70 Menit

No.	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
	<p>a) Guru menjelaskan pengertian dan mengidentifikasi SPLDV</p> <p>b) Guru menjelaskan cara menyelesaikan SPLDV dengan menggunakan metode Subtitusi .</p> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa bersama-sama membahas contoh soal mengenai SPLDV dengan menggunakan metode subtitusi • Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang yang heterogen • Kemudian siswa dibagikan LKS untuk dikerjakan, kemudian mencocokkan jawabannya dengan jawaban dari teman-temannya dan dibahas bersama guru <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya jika ada yang kurang dipahami. • Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi melalui tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa, meluruskan kesalahan pemahaman, dan memberikan penguatan atau penghargaan. • Guru memberikan motivasi kepada siswa yang 	

No.	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
	belum berpartisipasi secara aktif	
3.	Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat rangkuman dari materi • Siswa dan guru melakukan refleksi • Guru memberikan pekerjaan rumah (PR) berkaitan dengan materi SPLDV 	10 Menit

H. Alat/Bahan/Sumber Pembelajaran

Alat : Spidol

Bahan : Materi Ajar

Sumber Pembelajaran : Buku Matematika kelas x, buku elektronik, dan artikel lain

Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian: pengamatan dan tes tertulis
2. Prosedur Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap <ol style="list-style-type: none"> a. Terlibat aktif dalam pembelajaran. b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. c. Toleran terhadap 	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
	<p>proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.</p>		
2.	<p>Pengetahuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menentukan variabel dari permasalahan yang diberikan. 2. Dapat merumuskan model matematika dari permasalahan yang diberikan. 3. Dapat menyelesaikan SPLDV yang telah dirumuskan. 4. Dapat menyimpulkan dari penyelesaian SPLDV untuk menjawab permasalahan yang di hadapi. 	<p>Pengamatan dan tes</p>	<p>Penyelesaian tugas individu dan kelompok</p>

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
3.	Keterampilan a. Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan SPLDV.	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok)

I. Instrumen Penilaian Hasil belajar

Tes tertulis

Tes tertulis

- Pada toko “ AGUNG “ Ida membeli 3 buku dan 2 pulpen dengan harga Rp 9.000,- sedangkan Hasan membeli 1 buku dan 3 pulpen dengan harga Rp 6.500,-. Jika Amir hanya membeli 7 buku saja, berapa yang harus dia bayarkan ?

Buatlah kalimat matematika dari permasalahan tersebut dan sebutkan koefisien, konstanta dan variabel dari kalimat matematika tersebut.

Kunci Jawaban :

No	Uraian jawaban	Skor	
1.	Misal : harga sebuah buku adalah : x rupiah, dan harga sebuah pulpen adalah : y rupiah Ida membeli 3 buku dan 2 pulpen dengan harga Rp 9.000 Model matematikanya : $3x + 2y = 9000 \dots 1)$	1 1	

	<p>Hasan membeli 1 buku dan 3 pulpen dengan harga Rp 6.500 Model matematikanya : $x + 3y = 6500$ 2) Dari kedua persamaan diatas anak dapat menyelesaikannya dengan berbagai cara, antara lain :</p> <p>Eliminasi :</p> $3x + 2y = 9000$ $x + 3y = 6500$ <p>persamaan 2) dikalikan 3, sehingga diperoleh</p> $3x + 2y = 9000$ $3x + 9y = 19500$ <p>-----</p> <p>Substitusi, Campuran Eliminasi dan Substitusi Harga 1 buku Rp 2.000,- harga 1 pulpen Rp 1.500,- Maka harga 7 buku adalah Rp 14.000,-</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>	<p>8</p>

Catatan:

Penyekoran bersifat holistik dan komprehensif, tidak saja memberi skor untuk jawaban akhir, tetapi juga proses pemecahan yang terutama meliputi pemahaman, komunikasi matematis (ketepatan penggunaan simbol dan istilah), penalaran (logis), serta ketepatan strategi memecahkan masalah.

Laha,

2019

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Basiron, S.Hi.M.Pd
NIP: 196210181988031007

Peneliti



Nazma Halim
NIM: 0140303076



Lampiran 3.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus II

Nama Sekolah : SMA LKMD - LAHA
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)
Kelas / Semester : X / 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Pertemuan : 2

J. Kompetensi Inti

5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
7. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

8. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan persamaan dan fungsi kuadrat secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

K. Kompetensi Dasar

- 2.6. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.7. Memiliki motivasi internal, kemampuan bekerja sama, konsisten, sikap disiplin, rasa percaya diri, dan sikap toleransi dalam perbedaan strategi berpikir dalam memilih dan menerapkan strategi menyelesaikan masalah.
- 2.8. Mampu mentransformasi diri dalam berpilaku jujur, tangguh menghadapi masalah, kritis dan disiplin dalam melakukan tugas belajar matematika.
- 2.9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab, rasa ingin tahu, jujur dan perilaku peduli lingkungan.
- 2.10. Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

L. Indikator

- Menentukan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode Eliminasi

M. Tujuan Pembelajaran

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran kelompok dalam pembelajaran SPLDV ini diharapkan siswa mampu bekerja sama dalam kelompok, berfikir kritis, dan toleran terhadap pendapat teman yang lain serta dapat :

- a. mendiskripsikan konsep persamaan linier

b. menentukan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel.

E. Materi Pembelajaran

- Menentukan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode eliminasi

F. Model Pembelajaran

- Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*)

G.Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan II

No.	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
1.	<p>A. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">f) Pengkondisian kelasg) Guru menginstruksikan peserta didik menyiapkan peralatan pembelajaranh) Guru mengabsen peserta didik <p>D. Apersepsi</p> <p>Guru mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari dipertemuan pertama</p> <p>E. Motivasi</p> <p>Apabila materi ini dikuasai dengan baik, maka siswa diharapkan dapat menyelesaikan SPLDV</p>	10 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">d. Eksplorasi<ul style="list-style-type: none">• Siswa diminta untuk memperhatikan dan mendengarkan materi yang dijelaskan oleh pendidikc) Guru menjelaskan dan membahas contoh cara menyelesaikan SPLDV dengan menggunakan metode eliminasi	70 Menit

No.	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
	<p>e. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok yang sebelumnya sudah dibagikan • Siswa dibagikan LKS untuk dikerjakan kemudian mencocokkan jawabannya dengan teman sekelompok • Kemudian siswa dan guru membahas soal-soal dalam LKS secara bersama-sama <p>f. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya jika ada yang kurang dipahami. • Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi melalui tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa, meluruskan kesalahan pemahaman, dan memberikan penguatan atau penghargaan. • Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum berpartisipasi secara aktif 	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat rangkuman dari materi • Siswa dan guru melakukan refleksi • Guru memberikan pekerjaan rumah (PR) berkaitan dengan materi SPLDV 	10 Menit

G. Alat/Bahan/Sumber Pembelajaran

Alat : Spidol

Bahan : Materi Ajar

Sumber Pembelajaran : Buku matematika kelas X, buku elektronik, dan artikel lain

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian: pengamatan, tes tertulis
2. Prosedur Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap d. Terlibat aktif dalam pembelajaran. e. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. f. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan 5. Dapat menentukan variabel dari permasalahan yang diberikan. 6. Dapat merumuskan model matematika dari permasalahan yang diberikan. 7. Dapat menyelesaikan SPLDV yang telah dirumuskan. 8. Dapat menyimpulkan dari penyelesaian SPLDV untuk menjawab permasalahan yang di hadapi.	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
3.	Keterampilan b. Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan SPLDV.	Pengamatan	Penyelesaian tugas .(baik individu maupun kelompok)

I. Instrumen Penilaian Hasil belajar

Tes tertulis

Tes tertulis

- Pada toko “ AGUNG “ Ida membeli 3 buku dan 2 pulpen dengan harga Rp 9.000,- sedangkan Hasan membeli 1 buku dan 3 pulpen dengan harga Rp 6.500,-. Jika Amir hanya membeli 7 buku saja, berapa yang harus dia bayarkan ?

Buatlah kalimat matematika dari permasalahan tersebut dan sebutkan koefisien, konstanta dan variabel dari kalimat matematika tersebut.

Kunci Jawaban :

No	Uraian jawaban	Skor	Markah
1.	Misal : harga sebuah buku adalah : x rupiah, dan harga sebuah pulpen adalah : y rupiah Ida membeli 3 buku dan 2 pulpendingan harga Rp 9.000 Model matematikanya : $3x + 2y$ $=9000 \dots 1)$ Hasan membeli 1 buku dan 3	1 1 1	

	<p>pulpen dengan harga Rp 6.500 Model matematikanya : $x + 3y = 6500$ 2) Dari kedua persamaan diatas anak dapat menyelesaikannya dengan berbagai cara, antara lain : Eliminasi : $3x + 2y = 9000$ $x + 3y = 6500$ persamaan 2) dikalikan 3, sehingga diperoleh $3x + 2y = 9000$ $3x + 9y = 19500$ ----- Substitusi, Campuran Eliminasi dan Substitusi</p> <p>Harga 1 buku Rp 2.000,- harga 1 pulpen Rp 1.500,- Maka harga 7 buku adalah Rp 14.000,-</p>	<p>1 1 1 1 1</p>	<p>8</p>

Catatan:

Penyekorannya bersifat holistik dan komprehensif, tidak saja memberi skor untuk jawaban akhir, tetapi juga proses pemecahan yang terutama meliputi pemahaman, komunikasi matematis (ketepatan penggunaan simbol dan istilah), penalaran (logis), serta ketepatan strategi memecahkan masalah.

Laha,

2019

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Basirun, S.Hi, M.Pd
NIP. 196210181988031007

Peneliti


Nazma Halim
NIM: 0140303076



Lampiran 4.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Tournament

Nama Sekolah : SMA LKMD - LAHA
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)
Kelas / Semester : X / 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami , menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan persamaan dan fungsi kuadrat secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 2.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.2. Memiliki motivasi internal, kemampuan bekerja sama, konsisten, sikap disiplin, rasa percaya diri, dan sikap toleransi dalam perbedaan strategi berpikir dalam memilih dan menerapkan strategi menyelesaikan masalah.
- 2.3. Mampu mentransformasi diri dalam berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah, kritis dan disiplin dalam melakukan tugas belajar matematika.
- 2.4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab, rasa ingin tahu, jujur dan perilaku peduli lingkungan.
- 2.5. Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

C. Indikator

- Melakukan Tournament

D. Tujuan Pembelajaran

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran kelompok dalam pembelajaran SPLDV ini diharapkan siswa mampu bekerja sama dalam kelompok, berfikir kritis, dan toleran terhadap pendapat teman yang lain serta dapat :

- a. mendiskripsikan konsep persamaan linier
- b. menentukan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel.

E. Materi Pembelajaran

- Menentukan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode Substitusi
- Menentukan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode Eliminasi

F. Model Pembelajaran

- Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*)

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan II

No.	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
1.	<p>A. Pendahuluan</p> <p>a). Pengkondisian kelas</p> <p>b). Guru menginstruksikan peserta didik menyiapkan peralatan pembelajaran</p> <p>c). Guru mengabsen peserta didik</p> <p>B. Apersepsi</p> <p>Guru mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari dipertemuan pertama</p> <p>C. Motivasi</p> <p>Apabila materi ini dikuasai dengan baik, maka siswa diharapkan dapat menyelesaikan SPLDV</p>	10 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan peralatan serta bahan yang akan digunakan dalam tournament • Tiap-tiap siswa akan ditempatkan di meja tournament dengan siswa dari kelompok lain yang kemampuan akademiknya setara. Jadi dalam satu meja tournament akan diisi oleh siswa-siswa homogen yang berasal dari kelompok yang berbeda • Meja tournament diurutkan dari tingkatan kemampuan tinggi ke rendah. Meja 1 untuk siswa kemampuan tinggi, meja 2 	70 Menit

No.	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
	<p>untuk siswa kemampuan sedang, meja 3 untuk siswa kemampuan dibawah siswa-siswa di meja 2, dan seterusnya</p> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk memulai permainan, terlebih dahulu ditentukan pembaca pertama. Cara menentukan pembaca pertama adalah dengan menarik kartu bernomor. Siswa yang menarik nomor tertinggi adalah pembaca pertama • Kocok dan ambil kartu bernomor dan carilah soal yang berhubungan dengan nomor tersebut pada lembar permainan • Setelah pembaca pertama ditentukan, pembaca pertama kemudian membacakan soal yang ada pada kartu dan semua siswa harus mengerjakan soal tersebut agar mereka siap ditantang • Setelah si pembaca pertama memberikan jawabannya, maka penantang I berhak untuk menantang jawaban pembaca dengan memberikan jawaban yang berbeda atau melewatinya • Jika penantang I melewatinya, penantang II boleh menantang atau melewatinya, begitu seterusnya sampai semua penantang menentukan akan menantang atau melewatinya • Setelah itu penantang II memeriksa lembar jawaban dan 	

No.	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
	<p>mencocokkannya dengan jawaban pembaca serta penantang. Siapapun yang jawabannya benar berhak menyimpan kartunya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk memulai putaran selanjutnya, semua posisi bergeser satu posisi, penantang I berganti posisi menjadi pembaca, penantang II menjadi penantang I, dan pembaca menjadi penantang yang terakhir. Turnmament berlanjut sampai kartu habis atau sampai waktu yang ditentukan guru • Apabila turnamen telah berakhir, siswa mencatat nomor yang telah mereka menangkan pada lembar skor permainan. Pemberian poin tournament selanjutnya dilakukan oleh guru. <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya jika ada yang kurang dipahami. • Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi melalui tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa, meluruskan kesalahan pemahaman, dan memberikan penguatan atau penghargaan. • Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum berpartisipasi secara aktif 	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat rangkuman dari materi 	10 Menit

No.	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dan guru melakukan refleksi Guru memberikan pekerjaan rumah (PR) berkaitan dengan materi 	

3. Alat/Bahan/Sumber Pembelajaran

Alat : Spidol

Bahan : Materi Ajar

Sumber Pembelajaran : Buku matematika kelas X, buku elektronik, dan artikel lain

4. Penilaian Hasil Belajar

3. Teknik Penilaian: pengamatan, tes tertulis

4. Prosedur Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap <ol style="list-style-type: none"> Terlibat aktif dalam pembelajaran. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif. 	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan <ol style="list-style-type: none"> Dapat menentukan 	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
	<p>variabel dari permasalahan yang diberikan.</p> <p>2. Dapat merumuskan model matematika dari permasalahan yang diberikan.</p> <p>3. Dapat menyelesaikan SPLDV yang telah dirumuskan.</p> <p>4. Dapat menyimpulkan dari penyelesaian SPLDV untuk menjawab permasalahan yang di hadapi.</p>		kelompok
3.	<p>Keterampilan</p> <p>a. Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan SPLDV.</p>	Pengamatan	Penyelesaian tugas .(baik individu maupun kelompok)

I. Instrumen Penilaian Hasil belajar

Tes tertulis

Tes tertulis

1. Pada toko “ AGUNG “ Ida membeli 3 buku dan 2 pulpen dengan harga Rp 9.000,- sedangkan Hasan membeli 1 buku dan 3 pulpen dengan harga Rp 6.500, Jika Amir hanya membeli 7 buku saja, berapa yang harus dia bayarkan ?
Buatlah kalimat matematika dari permasalahan tersebut dan sebutkan koefisien, konstanta dan variabel dari kalimat matematika tersebut.

Kunci Jawaban :

No	Uraian jawaban	Skor	Markah
1.	Misal : harga sebuah buku adalah : x rupiah, dan harga sebuah pulpen adalah : y rupiah Ida membeli 3 buku dan 2 pulpen dengan harga Rp 9.000 Model matematikanya : $3x + 2y = 9000$ 1) Hasan membeli 1 buku dan 3 pulpen dengan harga Rp 6.500 Model matematikanya : $x + 3y = 6500$ 2) Dari kedua persamaan diatas anak dapat menyelesaikannya dengan berbagai cara, antara lain : Eliminasi : $3x + 2y = 9000$	1 1 1 1 1 1 1 1	8

	$x + 3y = 6500$ persamaan 2) dikalikan 3, sehingga diperoleh $3x + 2y = 9000$ $3x + 9y = 19500$ ----- Substitusi, Campuran Eliminasi dan Substitusi Harga 1 buku Rp 2.000,- harga 1 pulpen Rp 1.500,- Maka harga 7 buku adalah Rp 14.000,-	1	

Catatan:

Penyekorannya bersifat holistik dan komprehensif, tidak saja memberi skor untuk jawaban akhir, tetapi juga proses pemecahan yang terutama meliputi pemahaman, komunikasi matematis (ketepatan penggunaan simbol dan istilah), penalaran (logis), serta ketepatan strategi memecahkan masalah.

Laha,

2019

Mengetahui,



Lampiran 5.

ANGKET MINAT SISWA

Pra Siklus

Nama :
Kelas :
Hari/Tanggal :
Petunjuk Khusus:

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda checklist (✓) pada jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan anda!

No	Pernyataan	Jawaban			
		4	3	2	1
1.	Saya tidak suka membaca apalagi membaca buku yang ada hubungannya dengan sistem persamaan linear dua variabel				
2.	Saya tidak suka mengerjakan latihan soal sistem persamaan linear dua variabel pada buku / lks.				
3	Pelajaran dengan menggunakan model tgl ini membuat saya malas untuk menyimak materi yang diberikan				
4	ketika guru sedang menjelaskan materi tentang cara menyelesaikan Sistem persamaan linear dengan menggunakan metode substitusi eliminasi dan saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh				
5	Saya suka mengerjakan latihan soal sistem persamaan linear dua variabel pada buku / lks meskipun tidak ada tugas dari guru.				
6	Pembelajaran dengan model pembelajaran tgl ini memudahkan saya untuk memahami materi sistem persamaan linear dua variabel				
7.	Saya sangat senang ketika libur/guru tidak hadir pada jadwal materi pelajaran sistem persamaan linear dua variabel				
8.	Saya selalu merasa tertarik untuk membaca buku yang berhubungan dengan metode eliminasi, substitusi dan gabungan (eliminasi-substitusi)				
9.	Saya mengulangi pelajaran sistem persamaan linear dua variabel setelah pulang dari sekolah.				
10.	Saya mempersiapkan diri untuk belajar pada malam hari sebelum pelajaran esok hari				
11	Saya sangat senang bila jam pelajaran matematika diajarkan				

12.	Ketika pelajaran matematika dimulai saya cenderung memperhatikan anak-anak yang bermain diluar jendela				
13	Saya tidak peduli pada kesulitan pelajaran sistem persamaan linear				
14.	Saya melamun ketika pelajaran matematika berlangsung				
15.	Saya menanyakan materi yang kurang jelas kepada guru				
16.	Saya mengerjakan soal yang diberikan guru dengan teliti				
17.	Saya dalam suatu diskusi selalu merespon pertanyaan dari teman lain				
18.	Saya mandiri dan aktif dalam suatu diskusi				
19.	Saya tidak pernah bertanya kepada guru apabila saya mengalami kesulitan.				
20	Ketika diskusi saya tidak pernah menjawab pertanyaan dari teman				
21	Dalam suatu diskusi saya malu ketika menjawab pertanyaan teman karena takut salah				
22	Saya akan berusaha agar bisa terus mendapatkan hasil yang tinggi				
23	Saya tidak suka belajar bila orang tua saya tidak memberi hadiah				
24	Bila nilai ulangan yang lalu saya mendapatkan nilai bagus maka saya akan giat belajar untuk mempertahankanya				
25	Saya mencontek ketika ulangan agar mendapatkan hasil yang bagus				
26	Saya hanya akan belajar matematika ketika akan menghadapi ujian saja				
27	Saya merasa hasil belajar saya akan sama saja bila saya belajar ataupun tidak				
28	Saya selalu mengerjakan latihan soal matematika meskipun tidak ada tugas dari guru.				
29	Bagi saya mendengarkan guru menerangkan tidak begitu penting, karena materi sudah ada dalam buku				
30	Saya senang dengan cara mengajar guru ketika sedang menyampaikan materi pelajaran matematika, dan saya tidak pernah bosan.				

Keterangan:

4 = Sangat Setuju

3 = Setuju

2 = Tidak setuju

1 = Sangat Tidak Setuju



Lampiran 6.

ANGKET MINAT SISWA

Setelah Siklus

Nama :
Kelas :
Hari/Tanggal :
Petunjuk Khusus:

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda checklist (✓) pada jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan anda!

No	Pernyataan	Jawaban			
		4	3	2	1
1.	Saya tidak suka membaca apalagi membaca buku yang ada hubungannya dengan sistem persamaan linear dua variabel				
2.	Saya tidak suka mengerjakan latihan soal sistem persamaan linear dua variabel pada buku / lks.				
3	Pelajaran dengan menggunakan model tgl ini membuat saya malas untuk menyimak materi yang diberikan				
4	ketika guru sedang menjelaskan materi tentang cara menyelesaikan Sistem persamaan linear dengan menggunakan metode eliminasi,subtitusi dan gabungan (eliminasi-subtitusi) saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh				
5	Saya suka mengerjakan latihan soal sistem persamaan linear dua variabel pada buku / lks meskipun tidak ada tugas dari guru.				
6	Pembelajaran dengan model pembelajaran tgl ini memudahkan saya untuk memahami materi sistem persamaan linear dua variabel				
7.	Saya sangat senang ketika libur/guru tidak hadir pada jadwal materi pelajaran sistem persamaan linear dua variabel				
8.	Saya selalu merasa tertarik untuk membaca buku yang berhubungan dengan metode eliminasi, subtitusi dan gabungan (eliminasi-subtitusi)				
9.	Saya mengulangi pelajaran sistem persamaan linear dua variabel setelah pulang dari sekolah.				
10.	Saya mempersiapkan diri untuk belajar pada malam hari sebelum pelajaran esok hari				
11	Saya sangat senang bila jam pelajaran matematika diajarkan				

12.	Ketika pelajaran matematika dimulai saya cenderung memperhatikan anak-anak yang bermain diluar jendela				
13.	Saya tidak peduli pada kesulitan pelajaran sistem persamaan linear				
14.	Saya melamun ketika pelajaran matematika berlangsung				
15.	Saya menanyakan materi yang kurang jelas kepada guru				
16.	Saya mengerjakan soal yang diberikan guru dengan teliti				
17.	Saya dalam suatu diskusi selalu merespon pertanyaan dari teman lain				
18.	Saya mandiri dan aktif dalam suatu diskusi				
19.	Saya tidak pernah bertanya kepada guru apabila saya mengalami kesulitan.				
20.	Ketika diskusi saya tidak pernah menjawab pertanyaan dari teman				
21.	Dalam suatu diskusi saya malu ketika menjawab pertanyaan teman karena takut salah				
22.	Saya akan berusaha agar bisa terus mendapatkan hasil yang tinggi				
23.	Saya tidak suka belajar bila orang tua saya tidak memberi hadiah				
24.	Bila nilai ulangan yang lalu saya mendapatkan nilai bagus maka saya akan giat belajar untuk mempertahankanya				
25.	Saya mencontek ketika ulangan agar mendapatkan hasil yang bagus				
26.	Saya hanya akan belajar matematika ketika akan menghadapi ujian saja				
27.	Saya merasa hasil belajar saya akan sama saja bila saya belajar ataupun tidak				
28.	Saya selalu mengerjakan latihan soal matematika meskipun tidak ada tugas dari guru.				
29.	Bagi saya mendengarkan guru menerangkan tidak begitu penting, karena materi sudah ada dalam buku				
30.	Saya senang dengan cara mengajar guru ketika sedang menyampaikan materi pelajaran matematika, dan saya tidak pernah bosan.				

Keterangan:

4 = Sangat Setuju

3 = Setuju

2 = Tidak setuju

1 = Sangat Tidak Setuju



Lampiran 7.

Lembar Observasi Siswa

Siklus I

Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda

No	Aspek yang diamati	Skor perolehan				Ket
		4	3	2	1	
1	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru					
2	Siswa dan guru membahas contoh soal bersama-sama					
3	Siswa dibagikan kelompok					
4	Siswa berdiskusi mengerjakan LKS yang dibagikan guru					
5	Siswa mengemukakan pendapat atas permasalahan yang ditemukan					
6	Siswa dan guru membahas soal-soal yang terkait dalam LKS					
7	Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada yang belum dipahami					
8	Siswa membuat rangkuman dari materi					
9	Siswa mengerjakan soal tugas individu					

Keterangan:

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = kurang

Skor 1 = Kurang Sekali

Ambon,...../...../2019



Lampiran 8.

Lembar Observasi Siswa

Siklus II

Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda

No	Aspek yang diamati	Skor perolehan				Ket
		4	3	2	1	
1	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru					
2	Siswa dan guru membahas contoh soal bersama-sama					
3	Siswa dibagikan kelompok					
4	Siswa berdiskusi mengerjakan LKS yang dibagikan guru					
5	Siswa mengemukakan pendapat atas permasalahan yang ditemukan					
6	Siswa dan guru membahas soal-soal yang terkait dalam LKS					
7	Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada yang belum dipahami					
8	Siswa membuat rangkuman dari materi					
9	Siswa melakukan refleksi pada materi yang telah diajarkan					
10	Siswa mengerjakan soal tugas individu					

Keterangan:

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = kurang

Skor 1 = Kurang Sekali

Ambon,...../...../2019



Lampiran 9.

Lembar Observasi Guru

Siklus I

Petunjuk : Berilah tanda *ceklist* (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda

No	Kegiatan Guru	Aspek yang dinilai	Sekor Perolehan				Ket
			4	3	2	1	
1	Pendahuluan	Membuka pelajaran dengan berdoa					
		Mengintruksikan siswa untuk menyiapkan peralatan pembelajaran					
		Mengabsen siswa					
		Menyampaikan tujuan pembelajaran					
		Menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan					
2	Kegiatan inti	Menjelaskan sub konsep					
		Memberikan contoh soal untuk dibahas dengan siswa					
		Membagi siswa dalam beberapa kelompok diskusi					
		Memimpin jalannya diskusi					
		Meluruskan kesalahpahaman siswa					
		Membahas contoh soal					
		Memberikan siswa kesempatan untuk bertanya					
		Memberikan motivasi kepada siswa					
3	Penutup	Membimbing siswa membuat kesimpulan atau					

		rangkuman					
		Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran					
		Menutup pelajaran					

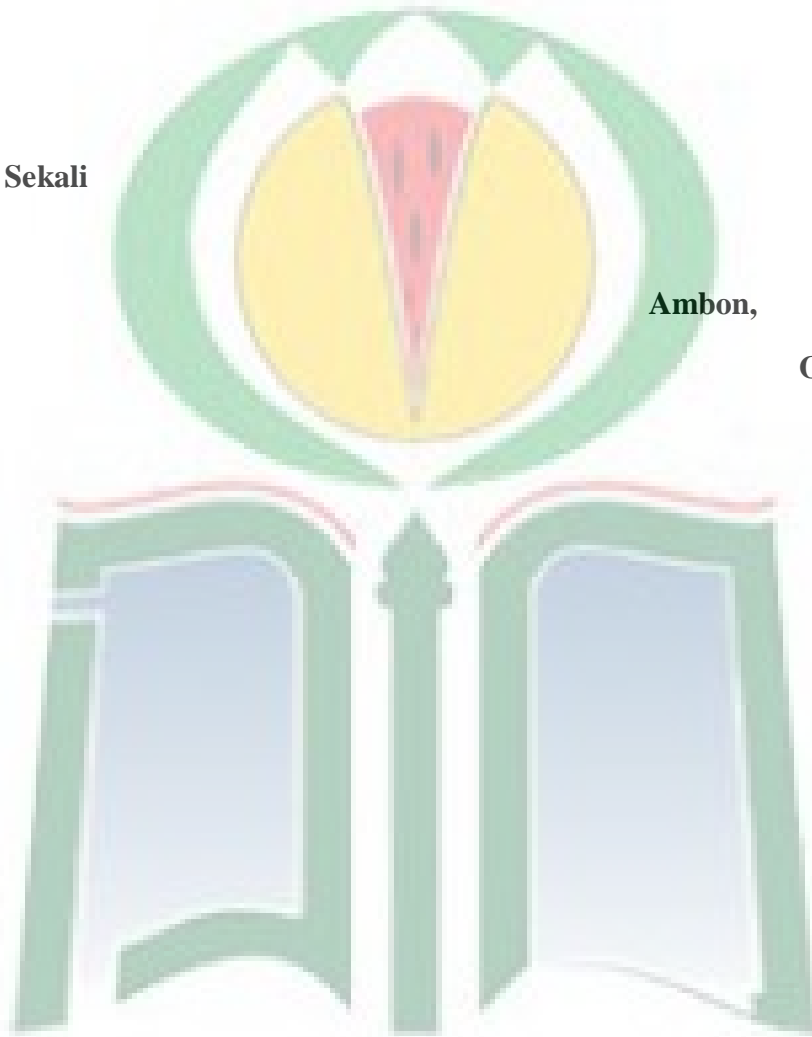
Keterangan

4= Sangat Baik

3= Baik

2= Kurang

1= Kurang Sekali



Ambon,

2019

Observer

Lampiran 10.

Lembar Observasi Guru

Siklus II

Petunjuk : Berilah tanda *ceklist* (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda

No	Kegiatan Guru	Aspek yang dinilai	Sekor Perolehan				Ket
			4	3	2	1	
1	Pendahuluan	Membuka pelajaran dengan berdoa					
		Mengintruksikan siswa untuk menyiapkan peralatan pembelajaran					
		Mengabsen siswa					
		Menyampaikan tujuan pembelajaran					
		Menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan					
2	Kegiatan inti	Menjelaskan sub konsep					
		Memberikan contoh soal untuk dibahas dengan siswa					
		Membagi siswa dalam beberapa kelompok diskusi					
		Memimpin jalannya diskusi					
		Meluruskan kesalahpahaman siswa					
		Membahas contoh soal					
		Memberikan siswa kesempatan untuk bertanya					
		Memberikan motivasi kepada siswa					
3	Penutup	Membimbing siswa membuat kesimpulan atau rangkuman					

		Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran					
		Menutup pelajaran					
Jumlah							

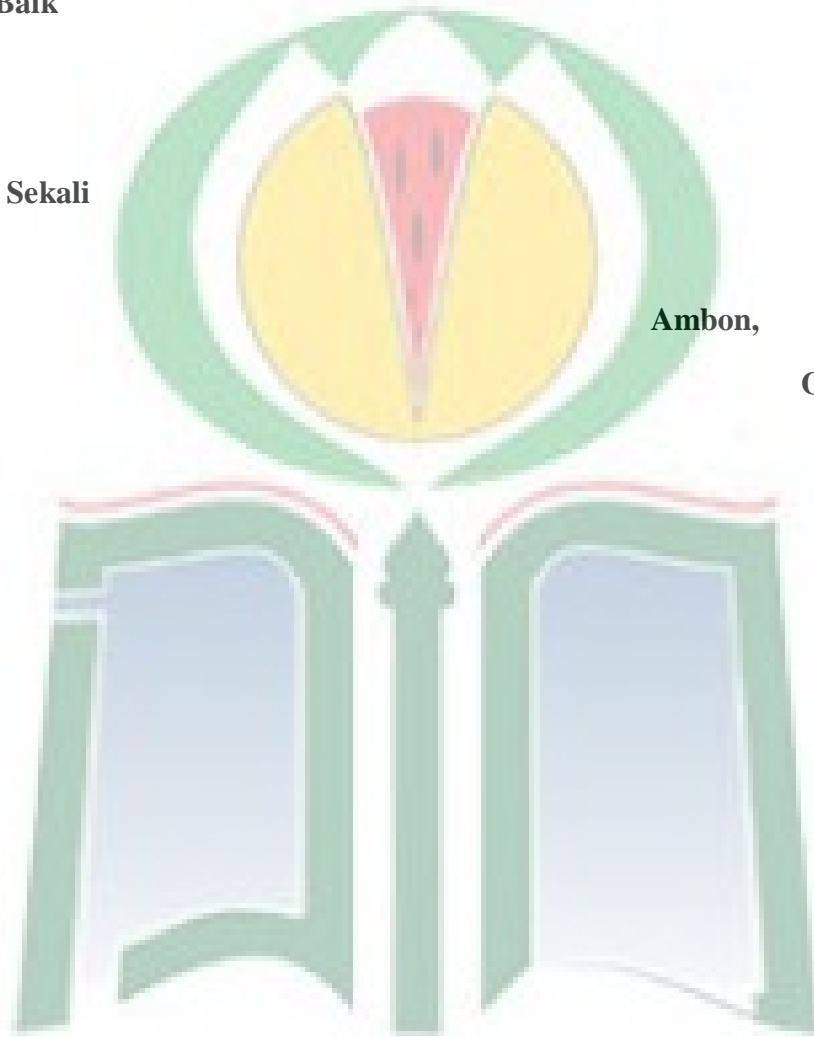
Keterangan

4= Sangat Baik

3= Baik

2= Kurang

1= Kurang Sekali



Ambon,

2019

Observer

Lampiran 11.

Lembar Observasi Tournament

Siklus I

Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda *ceklist* (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda

No	Aspek yang diamati	Skor perolehan				Ket
		4	3	2	1	
1	Guru menyiapkan peralatan serta bahan yang akan digunakan dalam tournament					
2	Tiap-tiap siswa akan ditempatkan di meja tournament dengan siswa dari kelompok lain yang kemampuan akademiknya setara. Jadi dalam satu meja tournament akan diisi oleh siswa-siswa homogen yang berasal dari kelompok yang berbeda					
3	Cara menentukan pembaca pertama adalah dengan menarik kartu bernomor. Siswa yang menarik nomor tertinggi adalah pembaca pertama					
4	Kocok dan ambil kartu bernomor dan carilah soal yang berhubungan dengan nomor tersebut pada lembar permainan					
5	Setelah pembaca pertama ditentukan, pembaca pertama kemudian membacakan soal yang ada pada kartu dan semua siswa harus mengerjakan soal tersebut agar mereka siap ditantang					
6	Setelah si pembaca pertama memberikan jawabannya, maka penantang I berhak untuk menantang jawaban pembaca dengan memberikan jawaban yang berbeda atau melewatinya					

7	Jika penantang I melewatinya, penantang II boleh menantang atau melewatinya, begitu seterusnya sampai semua penantang menentukan akan menantang atau melewatinya				
8	Setelah itu penantang II memeriksa lembar jawaban dan mencocokkannya dengan jawaban pembaca serta penantang. Siapapun yang jawabannya benar berhak menyimpan kartunya.				
9	Untuk memulai putaran selanjutnya, semua posisi bergeser satu posisi, penantang I berganti posisi menjadi pembaca, penantang II menjadi penantang I, dan pembaca menjadi penantang yang terakhir. Turnmament berlanjut sampai kartu habis atau sampai waktu yang ditentukan guru				
10	Apabila tournament telah berakhir, siswa mencatat nomor yang telah mereka menangkan pada lembar skor permainan. Pemberian poin tournament selanjutnya dilakukan oleh guru.				

Keterangan:

Skor 4 = Sangat baik

Skor 3 = baik

Skor 2 = kurang

Skor 1 = kurang sekali

Ambon,...../...../2019

Observer

Lampran 12.

Lembar Observasi Tournament

Siklus II

Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda *ceklist* (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda

No	Aspek yang diamati	Skor perolehan				Ket
		4	3	2	1	
1	Guru menyiapkan peralatan serta bahan yang akan digunakan dalam tournament					
2	Tiap-tiap siswa akan ditempatkan di meja tournament dengan siswa dari kelompok lain yang kemampuan akademiknya setara. Jadi dalam satu meja tournament akan diisi oleh siswa-siswa homogen yang berasal dari kelompok yang berbeda					
3	Cara menentukan pembaca pertama adalah dengan menarik kartu bernomor. Siswa yang menarik nomor tertinggi adalah pembaca pertama					
4	Kocok dan ambil kartu bernomor dan carilah soal yang berhubungan dengan nomor tersebut pada lembar permainan					
5	Setelah pembaca pertama ditentukan, pembaca pertama kemudian membacakan soal yang ada pada kartu dan semua siswa harus mengerjakan soal tersebut agar mereka siap ditantang					
6	Setelah si pembaca pertama memberikan jawabannya, maka penantang I berhak untuk menantang jawaban pembaca dengan memberikan jawaban yang berbeda atau melewatinya					

7	Jika penantang I melewatinya, penantang II boleh menantang atau melewatinya, begitu seterusnya sampai semua penantang menentukan akan menantang atau melewatinya				
8	Setelah itu penantang II memeriksa lembar jawaban dan mencocokkannya dengan jawaban pembaca serta penantang. Siapapun yang jawabannya benar berhak menyimpan kartunya.				
9	Untuk memulai putaran selanjutnya, semua posisi bergeser satu posisi, penantang I berganti posisi menjadi pembaca, penantang II menjadi penantang I, dan pembaca menjadi penantang yang terakhir. Turnmament berlanjut sampai kartu habis atau sampai waktu yang ditentukan guru				
10	Apabila turnamen telah berakhir, siswa mencatat nomor yang telah mereka menangkan pada lembar skor permainan. Pemberian poin turnamen selanjutnya dilakukan oleh guru.				

Keterangan:

Skor 4 = Sangat baik

Skor 3 = baik

Skor 2 = kurang

Skor 1 = kurang sekali

Ambon,...../...../2019

Observer

Lampiran 13.

Hasil Angket Pra Siklus

Nama Siswa	Indikator Keberhasilan																													Kriteria													
	Perasaan senang								Skor			Kriteria	Perhatian Siswa									Skor			Kriteria	Keterlibatan Siswa												Skor			Kriteria		
	8	5	11	30	1	2	7	23	SP	ST	N		4	6	9	10	3	1	1	1	S	ST	N	1		1	1	1	2		2	2	1	2	2	2	2	2	2	SP		ST	N
																					P																						
Alwansyah	3	4	3	4	2	1	2	1	20	32	62,5	Kurang	4	3	4	4	1	1	4	2	23	32	71,87	berminat	4	4	4	3	4	4	4	1	2	1	1	2	1	2	37	56	66,07	Berminat	
Andras	3	3	4	4	1	2	2	2	24	32	75	Berminat	4	4	4	4	2	2	4	1	25	32	78,12	berminat	4	4	4	3	4	4	4	1	2	1	2	2	1	2	38	56	67,86	Berminat	
Arga Tomia	4	4	3	4	1	2	1	2	21	32	65,62	Kurang	4	3	4	3	2	2	4	3	25	32	78,12	berminat	4	4	4	3	4	4	4	2	1	2	2	3	2	2	41	56	73,21	berminat	
Bayu Kaimudin	4	3	3	4	2	1	2	2	21	32	65,62	Kurang	4	4	3	4	2	2	4	2	25	32	78,12	berminat	4	4	3	4	4	4	4	2	1	1	2	3	1	1	38	56	67,86	berminat	
Citra Dewi	4	4	3	4	1	2	2	2	22	32	68,75	berminat	4	3	3	4	2	2	4	2	24	32	75	berminat	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	2	3	2	2	41	56	73,21	berminat	
Disty	4	4	3	4	2	1	2	2	22	32	68,75	berminat	4	3	4	3	3	1	4	3	25	32	78,12	berminat	4	4	4	3	4	4	4	2	2	1	2	2	3	2	41	56	73,21	berminat	
Gunawan	4	4	3	4	2	3	2	2	24	32	75	berminat	4	3	4	4	1	2	4	2	24	32	75	berminat	4	4	3	4	4	4	4	2	1	2	2	3	2	2	41	56	73,21	berminat	
Hafit	3	3	3	4	2	1	2	2	20	32	62,5	kurang	4	3	4	4	2	2	4	3	26	32	81,25	Sangat berminat	4	4	3	4	4	4	4	1	2	1	1	3	2	2	39	56	69,64	berminat	
Hani N. Ahmad	4	4	3	4	1	3	2	3	24		75	berminat	4	4	3	4	2	1	4	2	24	32	75	berminat	4	4	3	4	4	4	4	1	1	2	2	3	2	2	40	56	71,43	berminat	
Ilham Alfarzy	4	4	4	4	1	2	2	3	24	32	75	berminat	4	3	4	4	1	2	4	1	23	32	71,87	berminat	4	4	3	2	4	4	4	1	1	2	1	3	2	2	37	56	66,07	berminat	
Irna W. S	4	3	3	4	2	3	2	3	24	32	75	berminat	4	4	4	3	2	2	4	2	25	32	78,12	berminat	3	4	3	4	4	4	4	2	1	1	2	3	1	2	38	56	67,86	berminat	
Julkia Papalia	4	4	4	4	2	3	2	2	25	32	78,12	berminat	4	4	4	4	1	3	2	1	23	32	71,87	berminat	4	4	3	2	4	4	4	1	2	3	2	3	1	2	39	56	69,64	berminat	
La Acang	3	4	2	4	3	2	2	1	21	32	65,62	kurang	4	4	3	4	1	3	3	1	23	32	71,87	berminat	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	1	2	2	2	42	56	75	berminat	
La Diarno	4	4	3	4	1	2	2	1	21	32	65,62	kurang	4	4	3	4	2	1	1	2	21	32	65,62	kurang	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	1	3	1	3	43	56	76,79	berminat	
Lulu	4	4	4	4	1	2	1	2	22	32	68,75	berminat	4	3	4	3	1	1	2	1	19	32	59,37	kurang	4	4	3	4	4	4	4	1	2	3	1	1	2	1	38	56	67,86	berminat	
La Ade Inta	4	4	4	4	2	1	1	1	21	32	65,62	kurang	4	3	4	3	1	1	2	1	19	32	59,37	kurang	4	4	4	3	4	4	4	1	2	3	1	2	1	1	38	56	67,86	berminat	
M. Lutfi Tuhukaula	4	4	3	4	1	1	2	2	21	32	65,62	kurang	4	3	4	4	2	2	2	1	22	32	68,75	kurang	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	1	2	1	3	42	56	75	berminat	

Nur Intan	4	3	3	4	1	1	1	2	19	32	59,37	Kurang	4	3	4	3	2	1	1	2	20	32	62,5	kurang	4	4	4	4	4	3	4	1	1	3	1	1	2	1	37	56	66,07	berminat
Nurmila Fanoel	3	4	4	4	1	2	1	2	21	32	65,62	kurang	4	4	3	4	1	1	2	1	19	32	59,37	kurang	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	1	1	2	1	38	56	67,86	berminat
Ode One Ramla	3	4	3	4	2	1	1	1	19	32	59,37	kurang	4	3	4	3	2	1	2	1	20	32	62,5	kurang	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	1	2	2	2	40	56	71,43	berminat
Rionaldi Daeng	4	4	3	4	1	1	1	1	19	32	59,37	kurang	4	3	4	3	2	1	1	2	20	32	62,5	kurang	4	4	4	4	3	4	4	2	1	2	1	1	2	1	37	56	66,07	berminat
Raden M. Adnan	4	4	3	4	1	1	1	1	19	32	59,37	Kurang	4	4	4	4	2	1	1	1	21	32	65,62	kurang	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	1	1	2	1	39	56	69,64	berminat
Sarfin	4	3	3	4	1	2	1	1	19	32	59,37	Kurang	4	4	4	3	2	1	1	2	21	32	65,62	kurang	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	1	1	2	1	40	56	71,43	berminat
Sumiati Wally	4	4	4	3	1	1	4	2	23	32	71,87	kurang	4	4	3	3	2	1	2	1	20	32	62,5	kurang	4	4	3	4	4	4	3	2	1	1	2	1	2	2	37	56	66,07	berminat
Sumardin Rumbia	4	3	4	3	2	1	1	1	19	32	59,37	kurang	4	3	3	3	1	1	2	1	18	32	56,25	kurang	4	4	4	4	3	4	4	1	1	2	1	2	1	1	36	56	64,29	kurang
Wa Murni. W	4	3	4	4	1	2	1	2	21	32	65,62	kurang	4	3	3	3	1	1	1	2	18	32	56,25	kurang	3	4	4	4	3	4	1	2	2	1	1	2	2	2	35	56	62,5	kurang
Yulia A.S. Sampulawa	3	4	3	4	2	2	1	2	21	32	65,62	kurang	3	4	4	4	1	1	2	2	21	32	65,62	kurang	4	3	4	3	3	4	4	2	1	2	1	2	1	1	35	56	62,5	kurang
Yuda Cakra Arianto	4	3	4	4	1	2	1	1	20	32	62,5	Kurang	4	4	3	3	1	1	1	2	19	32	59,37	kurang	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	1	2	2	2	40	56	71,43	berminat



Lampiran 14.

Hasil Angket Setelah Siklus

Nama Siswa	Indikator Keberhasilan																											Kriteria	Kriteria													
	Perasaan senang								Skor			Kriteria	Perhatian Siswa								Skor			Kriteria	Keterlibatan Siswa									Skor			Kriteria					
	8	5	11	30	1	2	7	23	SP	ST	N		4	6	9	10	3	12	13	14	S	ST	N		15	16	17			18	22	24	28	19	20	21		25	26	27	29	SP
Alwansyah	4	4	4	4	3	3	2	2	26	32	81,25	Sangat Berminat	4	4	4	4	3	2	3	2	26	32	81,25	Sangat berminat	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	44	56	78,57	berminat
Andras	4	4	4	4	3	3	2	2	26	32	81,25	Sangat berminat	4	4	4	4	3	2	3	2	26	32	81,25	Sangat berminat	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	44	56	78,57	berminat
Arga Tomia	4	4	4	4	3	3	2	2	26	32	81,25	Sangat berminat	4	4	4	4	3	3	2	3	27	32	84,37	Sangat berminat	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	44	56	78,57	berminat
Bayu Kaimudin	4	4	4	4	3	3	2	3	27	32	84,37	Sangat berminat	4	4	4	4	2	3	2	2	25	32	78,12	berminat	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	44	56	78,57	berminat
Citra Dewi	4	4	4	4	3	3	4	2	27	32	84,37	Sangat berminat	4	4	4	4	3	2	2	4	27	32	84,37	Sangat berminat	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	43	56	76,79	berminat
Disty	4	4	4	4	3	3	2	3	27	32	84,37	Sangat berminat	4	4	4	4	2	2	3	2	25	32	78,12	berminat	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	44	56	78,57	berminat
Gunawan	4	4	4	4	2	2	2	2	24	32	75	berminat	4	4	4	4	2	3	3	2	26	32	81,25	Sangat berminat	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	2	3	45	56	80,36	Sangat berminat
Hafit	4	4	4	4	3	3	2	3	27	32	84,37	Sangat berminat	4	4	4	4	2	2	3	3	26	32	81,25	Sangat berminat	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	44	56	78,57	berminat
Hani N. Ahmad	4	4	4	4	3	3	3	3	28	32	87,5	Sangat berminat	4	4	4	4	3	3	4	3	26	32	81,2	Sangat berminat	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	49	56	87,5	Sangat berminat
Ilham Alfarzy	4	4	4	4	3	3	3	3	28	32	87,5	Sangat berminat	4	4	4	4	3	3	4	3	29	32	90,62	Sangat berminat	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	49	56	87,5	Sangat berminat
Irna W. S	4	4	4	4	3	3	3	3	28	32	87,5	Sangat berminat	4	4	4	4	3	3	4	3	29	32	90,62	Sangat berminat	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	49	56	87,5	Sangat berminat
Julkia Papalia	4	4	4	4	3	3	4	3	29	32	90,62	Sangat berminat	4	4	4	4	3	3	4	3	29	32	90,62	Sangat berminat	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	49	56	87,5	Sangat berminat
La Acang	4	4	4	4	3	3	3	2	27	32	84,37	Sangat berminat	4	4	4	4	3	3	4	2	28	32	87,5	Sangat berminat	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	46	56	82,14	Sangat berminat
La Diarno	4	4	4	4	3	3	3	2	27	32	84,37	Sangat berminat	4	4	4	4	3	3	4	3	29	32	90,62	Sangat berminat	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	46	56	82,14	Sangat berminat
Lulu	4	4	4	4	3	3	3	2	27	32	84,37	Sangat berminat	4	4	4	4	3	3	4	3	29	32	90,62	Sangat berminat	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	46	56	82,14	Sangat berminat
La Ade Inta	4	4	4	4	3	3	3	2	27	32	84,37	Sangat berminat	4	4	4	4	3	3	4	3	29	32	90,62	Sangat berminat	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	46	56	82,14	Sangat berminat
M. Lutfi Tuhukaula	4	4	4	4	3	3	3	2	27	32	84,37	Sangat berminat	4	4	4	4	3	3	4	3	29	32	90,62	Sangat berminat	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	46	56	82,14	Sangat berminat

Nur Intan	4	4	4	4	3	3	3	2	27	32	84,37	Sangat berminat	4	4	4	4	3	3	4	2	28	32	87,5	Sangat berminat	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	46	56	82,14	Sangat berminat							
Nurmila Fanoel	4	4	4	4	4	1	4	1	26	32	81,25	Sangat berminat	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	28	32	87,5	Sangat berminat	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	38	56	67,86	berminat				
Ode One Ramla	4	3	4	4	3	2	3	3	26	32	81,25	Sangat berminat	4	3	4	2	4	1	2	4	24	32	75	berminat	4	4	2	4	4	4	1	1	3	4	3	1	1	3	39	56	69,64	berminat							
Rionaldi Daeng	1	4	3	2	4	3	2	4	23	32	71,87	berminat	3	3	4	4	4	4	4	2	28	32	87,5	berminat	4	4	3	2	3	4	4	3	1	3	3	2	1	3	40	56	71,43	berminat							
Raden M. Adnan	4	4	4	4	4	4	4	4	32	32	100	Sangat berminat	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	32	100	Sangat berminat	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	56	100	Sangat berminat	
Sarfin	3	2	3	3	4	3	2	3	23	32	71,87	berminat	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	32	100	Sangat berminat	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	56	69,64	berminat
Sumiati Wally	3	4	3	3	3	2	3	3	23	32	71,87	berminat	4	3	3	3	3	1	4	1	22	32	68,75	berminat	3	4	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	39	56	69,64	berminat			
Sumardin Rumbia	3	4	3	4	3	2	2	2	23	32	71,87	berminat	4	3	3	3	3	2	4	2	24	32	75	berminat	3	3	4	3	4	4	4	3	1	2	1	3	4	2	41	56	73,21	berminat							
Wa Murni. W	4	4	4	4	3	3	3	3	28	32	87,5	Sangat berminat	4	4	4	4	2	2	2	2	24	32	75	berminat	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	1	1	1	38	56	67,86	berminat							
Yulia A.S. Sampulawa	3	4	3	3	3	2	2	1	21	32	65,62	berminat	4	3	3	3	3	1	4	1	22	32	68,75	berminat	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	48	56	85,71	Sangat berminat					
Yuda Cakra Arianto	1	2	4	1	3	4	4	4	22	32	68,75	berminat	4	4	4	4	3	3	2	2	26	32	81,2	Sangat berminat	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	43	56	76,79	berminat							



Lampiran 15.

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Siklus I

Nama Kelompok:

Nama Anggota: 1.....
2.....
3.....
4.....
5.....

Hari/tanggal:.....

Carilah nilai dan dengan menggunakan metode substitusi

1. Diketahui sistem persamaan $2x + 4y = 28$ dan $3x + 2y = 22$
2. Umur Sani 7 tahun lebih tua dari umur ari, sedangkan jumlah umur mereka adalah 43 tahun. Berapakah umur mereka masing-masing ?

Selamat Bekerja

Lampiran 16.

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Siklus II

Nama Kelompok:

Nama Anggota: 1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

Hari/tanggal:.....

Carilah nilai dan dengan menggunakan metode eliminasi

1. Diketahui sistem persamaan $x + 2y = 20$ dan $2x + 3y = 33$
2. Harga 4 buah permen A dan 3 buah permen B adalah Rp 2.500,00-,
sedangkan harga 2 buah permen A dan 7 buah permen B adalah Rp
2.900,00-. Berpakah harga 2 lusin permen A dan 4 lusin permen B ?

Selamat Bekerja

Lampiran 17.

Kartu Soal

Kartu Soal 1

Himpunan penyelesaian dari SPLDV berikut adalah.....

$$X + 5y = 13$$

$$2x - y = 4$$

Kartu Soal 2

Diketahui SPLDV sebagai berikut

$$2x + y = 3$$

$$X - 3y = 5$$

Dengan menggunakan metode eliminasi himpunan penyelesaian dari SPLDV diatas adalah.....

Kartu Soal 3

Andi membeli 1 pulpen dan 1 buku dengan harga Rp. 2000,- di toko yang sama Budi membeli 5 pulpen dan 2 buku dengan harga Rp. 7000,-. Berapakah harga 1 buah pulpen ?

Kartu Soal 4

Tentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan berikut ini menggunakan metode eliminasi

$$2x + 6y = 20$$

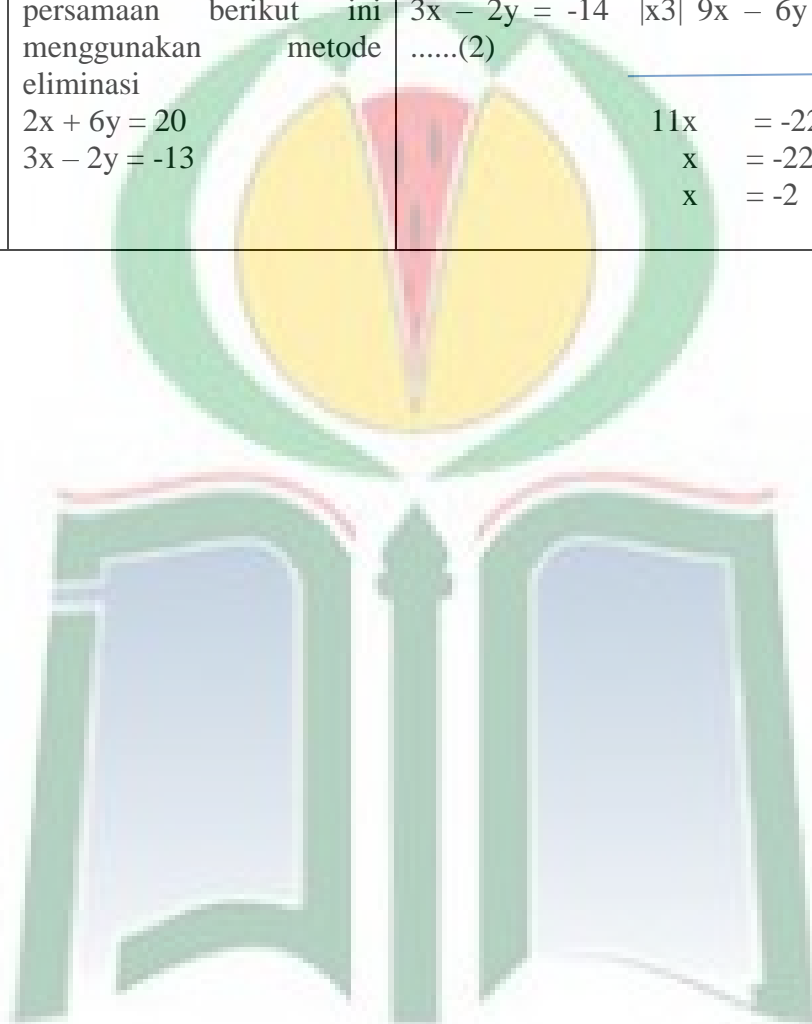
$$3x - 2y = -14$$

Lampiran 18.

Kunci Jawaban Kartu Soal

Kartu Soal	Soal	Kunci Jawaban
<p>1</p>	<p>Himpunan penyelesaian dari SPLDV berikut adalah..... $X + 5y = 13$ $2x - y = 4$</p>	<p>$X + 5y = 13.....(1)$ $2x - y = 4.....(2)$</p> <p>$X + 5y = 13$ $X = 13 - 5y.....(3)$</p> <p>$2x - y = 4$ $2(13 - 5) - y = 4$ $26 - 10y - y = 4$ $-10y - y = 4 - 26$ $-11y = -22$ $Y = 2.....(4)$</p> <p>$2x - y = 4$ $2x - 2 = 4$ $2x = 4 + 2$ $2x = 6$ $X = 3.....(5)$</p> <p>Dari uraian diperoleh nilai $x = 3$, dan $y = 2$. Jadi dapat dituliskan $hp = [(3,2)]$</p>
<p>2</p>	<p>Diketahui SPLDV sebagai berikut $2x + y = 3$ $X - 3y = 5$ Dengan menggunakan metode eliminasi himpunan penyelesaian dari SPLDV diatas adalah.....</p>	<p>Dengan metode eliminasi :</p> <p>$2x + y = 3.....(1)$ $X - 3y = 5.....(2)$</p> <p>Eliminasi variabel x</p> <p>$2x + y = 3 \quad x3 \quad 2x + y = 3$ $X - 3y = 5 \quad x2 \quad 2x - 6y = 10 -$ $7y = -7$ $y = -1$</p> <p>eliminasi variabel y</p> <p>$2x + y = 3 \quad x3 \quad 6x + 3y = 9$ $X - 3y = 5 \quad x1 \quad x - 3y = 5 -$ $7x = 14$ $X = 2$</p> <p>Jadi $Hp = \{(2, -1)\}$</p>
<p>3</p>	<p>Andi membeli 1 pulpen dan 1 buku dengan harga Rp.</p>	<p>Misalkan $x =$ pulpen dan $y =$ buku Maka diperoleh persamaan $x + y = 2000$,</p>

	2000,- di toko yang sama Budi membeli 5 pulpen dan 2 buku dengan harga Rp. 7000,-. Berapakah harga 1 buah pulpen ?	<p>dan $5x + 2y = 7000$. Sehingga:</p> $\begin{array}{r l} X + y = 2000 & \times 2 \\ 5x + 2y = 7000 & \times 1 \end{array} \begin{array}{l} 2x + 2y = 4000 \\ 5x + 2y = 7000 \end{array} -$ $\begin{array}{r} -3x = -3000 \\ X = 1000 \end{array}$ <p>jadi harga 1 pulpen adalah Rp 1000,-</p>
4	<p>Tentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan berikut ini menggunakan metode eliminasi</p> $\begin{array}{l} 2x + 6y = 20 \\ 3x - 2y = -13 \end{array}$	<p>$2x + 6y = 20 \quad \times 1 2x + 6y = 20$(1)</p> <p>$3x - 2y = -14 \quad \times 3 9x - 6y = -42$ (+)(2)</p> <hr/> $\begin{array}{r} 11x = -22 \\ x = -22/11 \\ x = -2 \end{array}$



Lampiran 19.

DOKUMENTASI



Gambar 1. Pembagian Angket Pra Siklus

Gambar 2. Membimbing siswa dalam diskusi



Gambar 3. Pengisian Angket Siklus I

Gambar 4. Mengerjakan LKS



Gambar 5. Melakukan Tournament



Gambar 6. Melakukan Tournamnet

